

## BAB V

### KESIMPULAN

#### A. Simpulan

Dari analisis data yang telah ditampilkan menggunakan dengan analisa statistik seperti diuraikan di muka, maka dapat ditarik beberapa kesimpulan bahwa :

1. Tingkat pola asuh demokratis pada siswa siswi MA Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan, menyebutkan bahwa dari 100% yaitu 45 anak mempunyai pola asuh demokratis kategori tinggi, dan tidak ada anak yang diasuh pola demokratis sedang dan rendah.
2. Tingkat kenakalan remaja pada Siswa MA Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan, menyebutkan bahwa dari 45 responden terdapat 0% yaitu tidak ada anak yang melakukan kenakalan remaja kategori tinggi, 35,56% yaitu 16 anak melakukan kenakalan remaja kategori sedang dan 64,44% yaitu 29 anak melakukan kenakalan remaja kategori rendah.
3. Hasil yang diperoleh  $r_{xy}$  sebesar  $-0,050$  pada taraf signifikan  $0,745$  dengan sampel 45 responden. Hasil korelasi antara pola asuh demokratis dengan kenakalan remaja menunjukkan angka sebesar  $-0,050$  dengan  $p = 0,745$ . Hal tersebut menunjukkan tidak adanya hubungan antara keduanya karena  $p > 0,05$ . Berdasarkan analisa data diperoleh hipotesis di tolak yaitu artinya tidak adanya hubungan pola asuh demokratis terhadap perilaku tingkat kenakalan remajadi MA Al-Azhar Serabi Barat Modung Bangkalan. Namun

diperoleh angka negatif, maksudnya disini adalah semakin pola asuh demokratis diterapkan dengan baik maka kenakalan remaja semakin rendah.

## **B. Saran**

Berdasarkan hasil penelitian ini, maka dapat disarankan sebagai berikut:

1. Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi pertimbangan untuk sumbangan terhadap keilmuan psikologi terutama pada psikologi perkembangan yang berkaitan tentang pola asuh dan psikologi sosial yang berkaitan dengan kenakalan remaja.
2. Bagi sekolah diharapkan dari penelitian ini dijadikan pertimbangan untuk pengambilan keputusan dalam menanggulangi kenakalan remaja.
3. Bagi orang tua atau wali diharapkan dari penelitian ini dapat menerapkan pola asuh yang efektif untuk mencegah kenakalan remaja pada anaknya.
4. Bagi peneliti selanjutnya agar kiranya untuk memperhatikan variabel lain yang dapat mempengaruhi tingkat kenakalan remaja, seperti teman sebaya, budaya, dan lain-lain juga memperhatikan indikator yang dipakai dengan memperhatikan penggunaan skala peneliti dan harus lebih teliti lagi dalam penentuan subjek penelitian.